

**PENGARUH PENERAPAN PROGRAM CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY YANG MELIPUTI SEKTOR LINGKUNGAN, SEKTOR
SOSIAL DAN SEKTOR EKONOMI TERHADAP CITRA PERUSAHAAN PT.
RAHMAN ABDIJAYA DI KALIMANTAN SELATAN**

Mayer Abadi Siregar, Sari Rahmawati

UniSadhuGuna Business School

Email: mayer_bd@yahoo.com, sari.rahmawati@rajaya.com

Abstrak

Nilai suatu perusahaan selalu dikaitkan dengan kondisi keuangan yang stabil, namun perlu juga memperhatikan aspek lainnya seperti aspek sosial dan lingkungan yang dimana perusahaan tersebut beroperasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan Corporate Social Responsibility terhadap citra perusahaan. Variabel Independen dari penelitian ini adalah variabel Program Corporate Social Responsibility yang meliputi sektor lingkungan, sektor sosial dan sektor ekonomi. Variabel dependennya adalah citra perusahaan. Objek dalam penelitian adalah perusahaan kontraktor tambang batubara yaitu PT. Rahman Abdijaya, Kalimantan Selatan. Populasi penelitian dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Paringin Selatan, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan. Jumlah sampel 82 responden dengan menggunakan skala ordinal yang kemudian data tersebut diolah dengan SPSS versi 20. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling. Metode analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel independent yaitu sektor lingkungan sektor sosial dan sektor ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap citra perusahaan.

Kata kunci: corporate social responsibility; sektor lingkungan; sektor sosial; sektor ekonomi; citra perusahaan

Pendahuluan

Pada zaman seperti sekarang ini, suatu perusahaan tidak hanya dihadapkan pada tanggung jawab yang hanya diperuntukan pada aspek keuntungan secara ekonomis saja, yang dimana suatu nilai perusahaan selalu dikaitkan dengan kondisi keuangan yang stabil, namun perlu juga memperhatikan aspek lainnya seperti aspek sosial dan lingkungan yang dimana perusahaan tersebut beroperasi. Bukan suatu hal yang menjamin suatu perusahaan dapat tumbuh berkembang dengan baik dan berkelanjutan (sustainable) jika perusahaan hanya berorientasi pada keuntungan saja tanpa memperhatikan aspek-aspek yang berlaku dimasyarakat yaitu kehidupan sosial, ekonomi dan lingkungan.

Program-program tanggung jawab sosial yang dilakukan hanya sebatas pemberian sumbangan, santunan dan pemberian sembako. Dengan konsep yang dijalankan seperti ini tidak akan mengalami perkembangan dari waktu ke waktu dan akan tetap menjadi

bagian yang termarginalkan dan masyarakat tidak menjadi masyarakat yang mandiri. Dalam melaksanakan programnya, sewajarnya perusahaan sejalan dengan program-program yang dibuat oleh pemerintah setempat, agar terwujudnya visi dan misi yang sama untuk mengembangkan perekonomian masyarakat sekitar.

Dalam kondisi tersebut banyak terdapat contoh perusahaan yang mengalami permasalahan berkaitan dengan tanggung jawab sosial di Indonesia, salah satu contoh kasus tersebut yaitu pencemaran Teluk Buyat yaitu pembuangan tailing ke dasar laut yang mengakibatkan tercemarnya laut sehingga berkurangnya tangkapan ikan dan menurunnya kualitas kesehatan masyarakat sekitar akibat tindakan operasional yang dilakukan PT. Newmon Minahasia Raya (NMR).

Hal yang mendasari diadakannya penelitian ini yaitu dikarenakannya kurangnya kesadaran perusahaan terhadap tanggung jawab sosial. Oleh karena itu pemerintah mengharuskan setiap perusahaan membuat program tanggung jawab sosial di berbagai sektor di sekitar lingkungan operasional perusahaan, selain itu adanya peraturan perundang – undangan no 25 tahun 2007 tentang penanaman modal dalam pasal 15 (b) menyatakan bahwa : “Setiap penanaman modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan” sehingga dari kedua hal tersebut dapat ditarik permasalahan yang terjadi di masyarakat yaitu apakah dengan adanya program – program CSR mampu meningkatkan citra perusahaan kepada masyarakat terutama pada masyarakat di lingkungan sekitar operasional perusahaan terutama pada sektor lingkungan, sosial dan ekonomi.

Metode Penelitian

Bahan penelitian yang digunakan menggunakan analisis deskriptif yang dimana analisis yang didasarkan pada hasil jawaban yang diperoleh dari responden, dimana responden membuat pernyataan dan penilaian terhadap kriteria – kriteria yang diajukan oleh penulis yang terangkum dalam daftar pertanyaan. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif yang dimana hasil jawaban responden diolah pada program SPSS versi 21.0 Analisis hasil penelitian dengan menggunakan Uji Kualitas Data, Uji Validitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas. Selain itu penelitian ini juga menggunakan hasil persamaan regresi, pengujian hipotesis, sehingga akan ditemukan koefisien determinasi R² (R Square), hasil tersebut digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X₁, X₂, X₃, berpengaruh terhadap variabel Y.

Hasil dan Pembahasan

a. Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda

Tabel 1 Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,271	2,240		2,799	,006
	Lingkungan	,501	,109	,413	4,603	,000
	Sosial	,508	,177	,246	2,875	,005
	Ekonomi	,492	,176	,298	2,788	,007

1. $\beta_1 = 0,501$ menyatakan bahwa jika X1 bertambah, maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,501, dengan asumsi tidak ada penambahan (konstanta) nilai X2 dan X3.
2. $\beta_2 = 0,508$ menyatakan bahwa jika X2 bertambah, maka Y mengalami peningkatan sebesar 0,508, dengan asumsi tidak ada penambahan (konstan) nilai X1 dan X3.
3. $\beta_3 = 0,492$ menyatakan bahwa jika X3 bertambah, maka Y mengalami peningkatan sebesar 0,492 dengan asumsi tidak ada penambahan (konstan) nilai X1 dan X2.

Perhitungan :

1. Berdasarkan analisis memakai alat bantu SPSS versi 21 diperoleh dari nilai thitung pada sektor lingkungan sebesar 4,603 dengan signifikansi 0,000
2. Berdasarkan analisis memakai alat bantu SPSS versi 21 diperoleh nilai thitung sektor sosial sebesar 2,875 dengan signifikansi 0,005.
3. Berdasarkan analisis memakai alat bantu SPSS versi 21 diperoleh nilai thitung sektor ekonomi sebesar 2,788 dengan signifikansi 0,007.

b. Pembahasan

Pada hasil penelitian ini menunjukan pengaruh sektor lingkungan terhadap citra perusahaan adalah positif signifikan. Hal ini dapat terlihat pada data tabel hasil perhitungan koefisien regresi yang menunjukan koefisien regresi untuk sektor lingkungan sebesar 0,501 yang artinya positif dan signifikan yang dilihat dari perhitungan uji t untuk hipotesis pertama diperoleh t hitung (4,603) > t tabel (1,994). Kemudian untuk sektor sosial didapatkan hasil perhitungan koefisien regresi sebesar 0,508 yang artinya positif dan signifikan yang dilihat dari perhitungan uji t untuk hipotesis pertama diperoleh t hitung (2,875) > t tabel (1,994). Dan untuk variabel terakhir yaitu sektor ekonomi didapatkan hasil perhitungan koefisien regresi sebesar 0,492 yang artinya positif dan signifikan yang dilihat dari perhitungan uji t untuk hipotesis pertama diperoleh t hitung (2,788) > t tabel (1,994).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penerapan program Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap citra perusahaan di PT. Rahman Abdijaya yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis hasil perhitungan dapat dikatakan bahwa sektor lingkungan (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap citra perusahaan. Dinyatakan positif terlihat dari koefisien regresi sebesar 0,501 dan signifikan terlihat dari perhitungan uji t untuk hipotesis pertama diperoleh t hitung sebesar $4,603 > t$ tabel 1,994. Hasil pengujian tersebut menunjukkan apabila tingkat tingginya program CSR di sektor lingkungan akan berpengaruh terhadap tingginya tingkat citra perusahaan yang terjadi dan juga sebaliknya. Berpengaruh signifikan dikarenakan program CSR di sektor lingkungan memiliki peranan penting terhadap citra perusahaan dengan sebab suatu perusahaan harus memiliki nilai yang baik dalam menjalankan kegiatan operasionalnya terutama dengan hal yang berkaitan dengan lingkungan di tempat dimana perusahaan beroperasi.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis hasil perhitungan dapat dikatakan sektor sosial (X2) berpengaruh positif signifikan. Terlihat positif dari perhitungan koefisien regresi sebesar 0,508 dan signifikan terlihat dari hasil perhitungan uji t untuk pertama diperoleh t hitung $2,875 > t$ tabel 1,994. Dari hasil pengujian tersebut pengaruh positif menunjukkan bahwa sektor sosial searah dengan citra perusahaan dengan kata lain tingginya program CSR pada sektor sosial akan berpengaruh besar terhadap tingginya tingkat citra perusahaan yang terjadi dalam hal ini berlaku sebaliknya. Berpengaruh signifikan menunjukkan bahwa program CSR sektor sosial memiliki peranan.
3. Berdasarkan perhitungan hasil koefisien regresi sebesar 0,492 dan signifikansi yang dilihat dari perhitungan uji t untuk hipotesis pertama diperoleh t hitung $2,788 > t$ tabel 1,994. dapat diketahui bahwa sektor lingkungan sektor ekonomi memiliki pengaruh positif searah dengan citra perusahaan atau dengan kata lain sektor ekonomi akan berpengaruh terhadap tingginya tingkat citra perusahaan yang terjadi. Sektor ekonomi merupakan variabel yang berpengaruh secara dominan terhadap citra perusahaan. berpengaruh secara dominan dikarenakan pentingnya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan perusahaan di tempat perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya, hal ini bertujuan untuk menjadikan masyarakat setempat menjadi masyarakat yang mandiri dan menguatkan perekonomian di wilayah operasional perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azheri, Busyra. (2011). *Corporate social responsibility: Dari voluntary menjadi mandatory*. Jakarta: PT. Rajagrafindo
- Cheng, Megawati dan Christiawan, Yulius Jogi. (2011). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Abnormal Return. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* No.1 Vol.13
- Dahlia, Lely. (2008). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2005 & 2006). Makalah Disajikan Pada Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XI Pontianak.
- Dewan Standar Akuntan Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Edmawati, Sri Dewi. (2012). Pengungkapan Informasi Tanggungjawab Sosial Perusahaan Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* No. 3 Vol. 3
- Febriana & Suaryana, I.G.N Agung. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Pengungkapan Tanggung jawab Sosial Dan Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Makalah Disajikan pada Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XIV. Aceh
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Nor. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Handayani, Dwi Bestari. (2012). Corporate Social Responsibility dan kinerja perbankan di indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan* Vo.16 No. 2
- Indriantoro, Nur., & Supomo, Bambang. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: BPFE.
- Nistantya, Dewa Sanchhya. (2010). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Skripsi S-1*. FE UNS
- Pratiwi, Rizky Dyah. (2012). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2010. *Skripsi S-1*. FE UMS

Setyaningsih. (2012). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Di Indonesia Yang Terdaftar Di BEI. *Skripsi S-1*. FE UMS

Sukirno, Sadono. (2004). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Prenada Media.

Titisari, K. H., Suwardi, Eko., & Setiawan, Doddy. (2010). Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Kinerja Perusahaan. Makalah Disajikan pada Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XIII. Purwokerto